

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Jembatan di Bendung Kamijoro daerah Irigasi Kamijoro, Desa Sendang Sari, Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 3.1 Lokasi Proyek



Gambar 3.2 Jembatan tampak samping kiri



Gambar 3.3 Jembatan tampak samping kanan

### 3.2 Tahapan Penelitian

#### 1. Tahap 1 : Persiapan

Dalam tahap persiapan dilakukan studi literatur yang berguna untuk mengetahui ilmu dan wawasan yang berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian dapat menentukan rumusan masalah sampai dengan kumpulan data yang ada.

#### 2. Tahap 2 : Pengumpulan Data

Data proyek yang diperlukan untuk pembuatan laporan meliputi Rencana Anggaran Biaya (RAB), *Time Schedule* dan pengamatan langsung yang terjadi di lapangan.

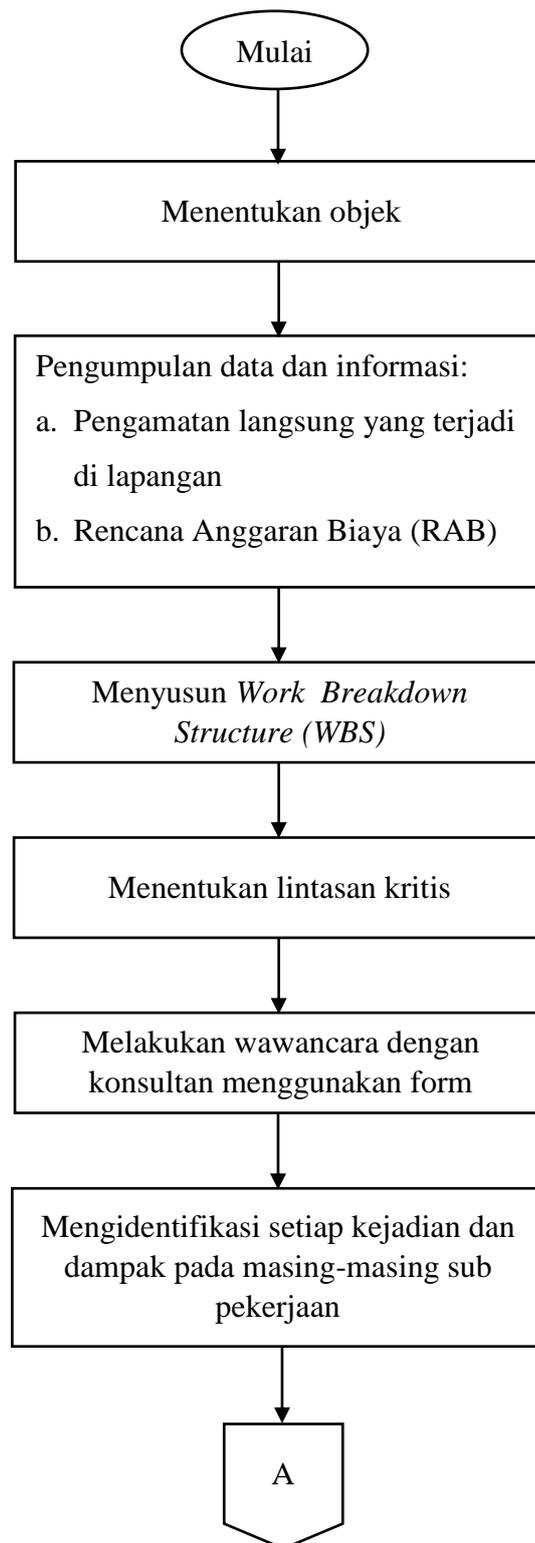
#### 3. Tahap 3 : Identifikasi faktor resiko keterlambatan proyek dan pembahasan

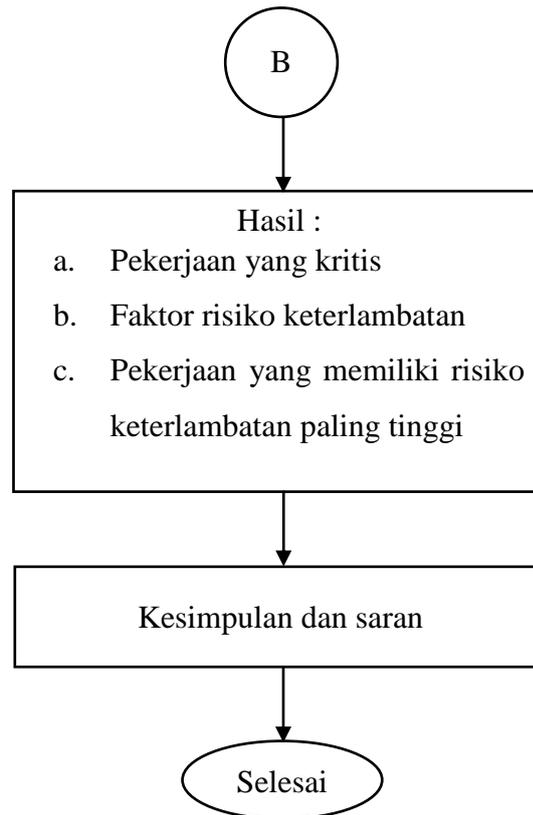
Pada tahap ini dilakukan wawancara langsung dengan responden terkait pelaksanaan proyek dan melakukan identifikasi terhadap data-data proyek yang telah dikumpulkan. Sehingga dapat diolah untuk mendapatkan hasil yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Setelah itu mengidentifikasi lintasan kritis dengan *network planning*.

#### 4. Tahap 4 : Kesimpulan

Data yang telah dianalisis dapat dibuat kesimpulan yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Bagan penelitian secara skematis dibuat sebagai proses dari penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.3.





Gambar 3.4 Bagan alir penelitian

### 3.3 Metode Pengambilan Data

Dalam proses ini dilakukan dengan cara survei ke lapangan, melakukan pengamatan yang terjadi di lapangan, serta wawancara berbasis kuisioner. Data yang akan dianalisis terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data-data yang dapat dikumpulkan dengan cara melakukan studi lapangan. Sumber data diperoleh melalui survei langsung ke proyek dan wawancara secara mendalam berbasis form penilaian kepada pihak konsultan proyek. Form penilaian disusun menggunakan pendekatan *Work Breakdown Structure (WBS)*.
2. Data sekunder merupakan data-data yang dapat diperoleh dari jurnal, buku-buku, penelitian terdahulu dan instansi terkait seperti kontraktor, pihak *owner*, konsultan dan lain-lain.

### 3.4 Metode Pengolahan Data

Data primer dan data sekunder yang diperoleh, selanjutnya diolah dengan cara sebagai berikut ini.

1. Melakukan *breakdown* menggunakan pendekatan WBS (*Work Breakdown Structure*).
2. Merangkai kegiatan.
3. Analisis kegiatan kritis dengan *network planning*.
4. Mengidentifikasi suatu kejadian (*event*) dan dampaknya (*impact*) untuk masing-masing kegiatan yang terjadi di proyek.
5. Rekapitulasi skala kejadian (*event*) dan dampaknya (*impact*).
6. Merencanakan titik-titik risiko pada peta *Risk Matrix*.